

Diterima : February 01, 2021
Disetujui : February 05, 2021
Diterbitkan: February 24, 2021

**Conference on Management, Business,
Innovation, Education and Social Science**
<https://journal.uib.ac.id/index.php/combines>

Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan, dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Irin Enzelin¹, Edi²

Email korespondensi: 1742115.irin@uib.ed, 2edi.king@uib.ac.id

¹Fakultas Ekonomi, Universitas International Batam, Batam, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas International Batam, Batam, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh etika akuntan yaitu integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan perilaku profesional terhadap kualitas laporan keuangan. Studi ini mengambil sampel dari dosen universitas, akuntan yang bekerja pada kantor konsultan seperti kantor akuntan publik, badan pemeriksaaan keuangan, dan kantor jasa akuntan yang terdapat di Kota Batam. Hasil yang didapatkan dari studi adalah integritas, objektivitas, kompetensi, dan kerahasiaan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini memberikan pemahaman baru tentang bagaimana pentingnya etika seorang akuntan dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan berkualitas.

Kata Kunci:

Kualitas Laporan Keuangan, Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan, dan Perilaku Profesional.

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan sekumpulan informasi yang berisikan tentang posisi keuangan, laba rugi, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang bertujuan untuk memengaruhi pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan bukan merupakan indikator yang mudah terkuantifikasi karena kualitas laporan keuangan tidak dapat diobservasi secara langsung. Penyediaan informasi yang informatif dan transparan di dalam laporan keuangan merupakan sebuah keharusan (Asmara & Situanti, 2018).

Salah satu faktor yang mendorong kecurangan atas pelaporan keuangan merupakan kurangnya etika akuntansi yang berujung pada penurunan dari kualitas laporan keuangan. Yarahmadi dan Bohlohi (2015) berpendapat bahwa Etik dapat didefinisikan sebagai nilai-nilai yang dimiliki manusia tentang perilaku yang didasarkan oleh kebaikan dan keburukan, kehendak, atau konsekuensi dari perbuatannya. Kode etik akuntansi terdiri dari integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan kelakuan profesional dari akuntan.

Akuntan profesional mampu mengatasi dilema etika apabila pemahaman mengenai praktik etika didalami. Pemahaman ini mampu membuat keputusan dan pilihan yang tepat yang kemungkinan besar tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan namun pihak publik sangat

mengandalkan integritas laporan (Ramanna & Sletten, 2011). Akuntan memiliki kewajiban untuk memenuhi kepentingan para pemegang saham.

Enofe, Edemenya, dan Osunbor (2015) menyatakan bahwa beberapa kasus yang melibatkan etika akuntansi dapat dikatakan banyak yang dimulai dari kasus seperti konflik kepentingan, transaksi antar orang dalam, penerimaan hadiah dan penyimpangan perilaku profesional lainnya. Etika menjelaskan tingkah laku dari seorang individu yang didasarkan oleh penilaian seseorang mengenai kemoralan yang benar dan salah serta baik dan buruk. Kasus tersebut tetap merajalela secara local maupun global meskipun telah adanya badan yang bertugas untuk standari dari kode etik akuntansi.

Rasa percaya dan keyakinan investor berperan penting dalam bidang akuntansi sehingga dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tinggi membutuhkan tindakan yang etis dari seorang akuntan (Rashid *et al.*, 2018). Bentuk dari praktik kewajiban yang wajib dilaksanakan dan dijalankan oleh akuntan profesional memerlukan tingkat pemahaman etika yang tinggi. Pemegang saham seperti pemerintah, institut ekonomi, kreditor, karyawan, kompetitor dan pengguna lainnya dari laporan keuangan sangat bergantung pada reliabilitas, kebenaran dan integritas dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh organisasi secara periodik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah etika akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Etika akuntansi yang diteliti berupa integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan kelakuan profesional. Manipulasi laporan keuangan merupakan sebuah permasalahan yang sangat besar dan berdampak berat terhadap kualitas laporan keuangan. Beberapa perusahaan ternama seperti PT. Asuransi Jiwasraya, PT. Hanson International Tbk, PT. Garuda Indonesia, dan lain sebagainya terbukti telah melakukan kegiatan manipulasi laporan keuangan.

Praktik etika akuntansi memiliki kapasitas untuk meningkatkan standard dan nilai profesional. Perilaku etis para profesional akuntansi saat ini telah menimbulkan masalah yang patut diteliti lebih lanjut. Penulis mengasumsi bahwa kode etik dari akuntan berperan penting dalam mengontribusi kualitas laporan keuangan yang baik.

Tinjauan Pustaka

Laporan keuangan adalah laporan keuangan disusun dan diinterpretasikan untuk kepentingan manajemen dan pihak berkepentingan lainnya atau siapa saja yang memiliki kepentingan dalam data keuangan perusahaan (Yazid & Suryanto, 2016). Tujuan utama dari laporan keuangan merupakan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Osasere dan Ilaboya (2018) berpendapat bahwa semakin tinggi kegunaan dari informasi laporan keuangan, semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Ada beberapa faktor yang mampu memengaruhi kualitas dari laporan tersebut. Basis-basis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perilaku perencanaan, teori utilitarianisme, teori keagenan, dan teori pemegang saham.

Teori perilaku perencanaan adalah teori yang bertujuan untuk memahami perilaku manusia melalui identifikasi dan analisis determinan dari niat berperilaku (Patiro & Budiyantri, 2016). Perilaku dari seseorang biasanya dinilai dari faktor-faktor yang membawakan motivasi dari kesempatan tertentu dan sumber daya tertentu seperti uang, waktu, keahlian, dan lain

sebagainya. Teori dari perilaku terencana juga menyatakan bahwa perilaku terhadap sebuah tindakan, norma subjektif, dan pengendalian tindakan membentuk sebuah niat tindakan individu (Aifuwa *et al.*, 2018). Teori ini menjelaskan dasar dari hubungan antara perilaku profesional dengan kualitas laporan keuangan.

Menurut (Sheskin & Baumard, 2016) utilitarianisme adalah keputusan moral yang ditujukan untuk memaksimalkan kesejahteraan secara keseluruhan seperti meminimaliskan kerusakan dan memaksimalkan keuntungan. Tindakan yang disukai dalam situasi tertentu adalah tindakan yang memaksimalkan kegunaan paling banyak bagi kebanyakan orang (Byskov, 2020). Teori ini bisa dikatakan relevan pada bidang lainnya seperti pemerintahan, politik, ekonomi, dan kesejahteraan sosial.

Teori keagenan dan institusional merupakan teori yang membahas tentang permasalahan yang muncul pada perusahaan sehubungan adanya pemisahan pemilik dan manajer dimana dapat mengimplementasikan berbagai mekanisme untuk mengatur kegiatan dari agen dalam perusahaan joint venture (Panda & Leepsa, 2017). Teori agensi menganggap tata kelola perusahaan terutama pelaporan keuangan sebagai alat pemantauan penting untuk meminimalkan masalah yang mungkin timbul dari hubungan antara kepala dan badan perusahaan. Teori keagenan menyediakan kerangka yang mampu memberikan pemahaman proses dalam perusahaan dalam sudut pandang agen utama (Boučková, 2015).

Teori pemegang saham mendukung cara yang praktis, efektif, dan efisien dalam menangani organisasi dalam lingkungan yang kompleks sehingga teori ini dikatakan praktis karena sebagian besar dari perusahaan harus menangani pemegang saham (Harrison *et al.*, 2015). Teori pemegang saham memiliki berbagai aspek dan menawarkan aneka kesempatan untuk mengartikan situasi dari berbagai jenis perspektif, termasuk perpesktif yang melibatkan para pemegang saham secara simultan. Teori ini relevan dalam studi ini karena akan memperluas pengetahuan mengenai konsep pemegang saham dan juga relevan pada bidang lain seperti etika, hukum, dan management organisasi.

Salah satu hal yang dapat mengurangi kualitas laporan keuangan merupakan tindakan kecurangan atau disebut juga dengan fraud. Menurut Christian, Basri, dan Arahfah (2019) kecurangan atau fraud dibagi menjadi kecurangan yang terjadi karena penyalahgunaan asset perusahaan dan kecurangan yang terjadi akibat pemalsuan dari laporan keuangan. Tujuan dari tindakan kecurangan ini adalah untuk mendapatkan keuntungan baik dari pihak individu maupun kelompok.

Metodologi Penelitian

Rancangan penelitian ini mengadopsikan *descriptive survey design*. Pengadopsian ini terpilih karena studi ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana etika akuntansi dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan. Mabil (2019) menyatakan bahwa desain deskriptif fokus pada pelaporan sebuah situasi secara sistematis dan akurat sehingga sesuai dengan penelitian yang dirancang.

Objek penelitian dari studi ini berupa Universitas dan kantor konsultan seperti kantor akuntan publik, badan pemeriksaan keuangan, dan kantor jasa akuntan yang ada di Kota Batam. Dalam pengambilan objek. Bagian yang diangkat menjadi sampel atau objek dari penelitian merupakan pihak akademisi di Universitas dan pihak akuntan profesional dari kantor konsultan. Metode yang digunakan untuk pengumpulan sampel merupakan sampling jenuh. Perkiraan waktu yang diprediksikan untuk pengumpulan data membutuhkan waktu kurang lebih 1 (satu) bulan.

Studi ini menggunakan data primer sebagai salah satu jenis sumber data yang dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner untuk penelitian ini disebar pada Universitas dan kantor konsultan seperti kantor akuntan publik, badan pemeriksa keuangan, dan kantor jasa akuntan di Kota Batam.

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dalam menguji satu variabel terikat dengan variabel bebas lebih dari satu. Pengujian data yang dilakukan meliputi uji statistic deskriptif, uji outlier, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) dan uji hipotesis (uji F, uji t, dan uji adjusted R²). Model regresi berganda merupakan analisis dimana penelitian menggunakan dua atau lebih dari variabel independen. Persamaan umum dari regresi linear berganda merupakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Dimana:

- Y = Variabel dependen
- a = Konstanta
- b₁ = Koefisien regresi X₁, dan seterusnya
- e = residual/error

Menurut Kaushik dan Mathur (2014) statistik deskriptif menyediakan kesimpulan yang sederhana mengenai sampel dan observasi yang telah dilaksanakan. Ringkasan ini dapat membentuk dasar dari deskripsi awal data sebagai bagian dari analisis statistik yang lebih luas, bahkan untuk penyelidikan tertentu (Kaushik & Mathur, 2014). Statistik deskriptif menjelaskan tentang hal yang berhubungan dengan keadaan, gejala, dan persoalan (Nasution, 2017).

Uji outlier merupakan observasi atau pengukuran yang berguna untuk menemukan data yang menyimpang dari data-data yang dikumpulkan (Cousineau & Chartier, 2010). Dari hasil uji statistik, kesimpulan yang diambil oleh peneliti dapat terpengaruhi oleh outlier. Pengujian ini menggunakan metode z-score dimana jika nilai z-score > 2,5 atau < -2,5 maka dapat dikatakan bawa data yang diuji memiliki outlier dan tidak dapat dianalisis lebih lanjut. Sehingga data yang menyimpang harus dikeluarkan.

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji kebenaran dari pertanyaan kuesioner dan mengetahui kekonsistenan jawaban dari data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu (Hair *et al.*, 2010). Uji asumsi klasik terbagi mejadi beberapa jenis, yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Menurut Hair *et al.*, (2010) Uji normalitas digunakan agar dapat mengetahui model regresi linier berganda dari variabel dependen maupun independen apakah menyebar secara normal atau tidak. Uji multikolinieritas menggunakan uji ini agar dapat menguji suatu model regresi apakah terdapat hubungan antar variabel independennya. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat varian yang sama atau tidak di dalam variabel pengganggu. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara residual pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1.

Uji hipotesis yang digunakan berupa uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen. Uji t dilakukan untuk memperlihatkan seberapa besar variabel dependen dipengaruhi variabel independen. Uji koefisien determinasi bertujuan agar dapat mengetahui seberapa besar variabel bebas memberi informasi perubahan pada variabel dependennya (Hair *et al.*, 2010).

Integritas bukan merupakan seperangkat pedoman atau pengembangan prestasi, tetapi lebih pada kondisi kesadaran yang berorientasi pada kejujuran dan kewajiban untuk bertindak berdasarkan prinsip melainkan demi keuntungan pribadi (Sepasi, 2011). Kata 'Integritas' berasal dari bahasa Latin yang memiliki arti kelengkapan (Irianto *et al.*, 2012). Salah satu tugas dan kewajiban dari akuntan adalah menyajikan laporan keuangan yang bergantung pada prinsip keadilan, kepercayaan, keandalan, dan integritas (Ahmad *et al.*, 2017).

Sepasi (2011) berpendapat bahwa seorang akuntan yang memegang prinsip objektivitas tidak berprasangka pada minat atau pandangan terhadap perusahaan yang mempekerjakan mereka. Objektivitas menegakkan imparialitas, kejujuran, dan menghapus konflik ketertarikan (Amaka, 2019). Selain itu, objektivitas membutuhkan keadilan dalam semua perilaku dan penilaian.

Salah satu variabel independen yang mempengaruhi kualitas dari pelaporan keuangan adalah kompetensi dari akuntan. Kompetensi merupakan sebuah kemampuan dari seorang individu untuk melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab yang telah diberikan dan disertai dengan pembekalan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup (Suliyantini & Kusmuriyanto, 2017). Hidayah dan Zarkasyi (2017) juga berpendapat bahwa kompetensi adalah kumpulan faktor teknis dan non teknis seperti kepribadian dan perilaku, soft skill dan hard skill yang dimiliki seseorang.

Kerahasiaan merupakan suatu prinsip yang wajib dihormati oleh seluruh anggota tanpa terkecuali untuk selalu menjaga kerahasiaan informasi yang didapatkan selama melaksanakan tugas atau jasa profesional serta tidak diperbolehkan untuk mengungkapkan atau menggunakan informasi tersebut tanpa persetujuan (Nainggolan, 2016). Apabila seorang profesional mendapatkan bahwa klien tersebut mencapai kebangkrutan, maka pedoman akan menuntut bahwa informasi ini tidak diperbolehkan untuk diberitahukan kepada teman dan keluarga klien (Cohen *et al.*, 1992). Kerahasiaan cenderung sulit diterapkan oleh pihak yang memiliki jabatan tinggi sebab adanya pemanfaatan jabatan.

Kelakuan profesi membebani akuntan dengan obligasi untuk selalu menaati peraturan yang sesuai dengan hukum, undang-undang, dan regulasi serta menghindari segala tindakan atau perbuatan yang dapat menjelekkan nama profesi (Amponsah *et al.*, 2016). Sikap profesionalisme merupakan sikap yang dibutuhkan sebab hal tersebut telah menjadi hal yang kritis untuk profesi akuntan (Rahmawati & Hanun, 2015). Selain pengetahuan yang memadai, profesionalisme juga dibutuhkan agar profesi tetap terjaga dalam melakukan pemeriksaan.

Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan data responden berlangsung selama satu bulan yang dimulai pada periode April 2020 hingga Mei 2020. Aplikasi *Google Form* digunakan sebagai media pengumpulan data karena kemudahannya untuk memperoleh data, juga kemudahannya untuk diakses oleh responden, serta keefektifan dan keefisienan dari aplikasi. Data yang diperoleh merupakan data responden yang dibagikan kepada pihak akademisi akuntansi, akuntan publik, dan non-akuntan publik.

Tabel 1. Jumlah Responden

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang telah disebar	96
Kuesioner yang kembali	75
Kuesioner yang tidak kembali	21
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	11

Kuesioner yang telah disebar	64
------------------------------	----

Sumber : Data Diolah

Responden dari kuesioner merupakan warga Batam yang merupakan pihak akademisi akuntansi, akuntan publik, dan non akuntan publik. Selain itu, responden yang dipilih juga memiliki pengetahuan dasar mengenai akuntansi. Kuesioner yang disebar kepada responden berjumlah 96 responden namun hanya 64 responden yang diproses dalam penelitian ini.

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Status

Status	Jumlah Responden	Presentase
Akuntan publik	34	53%
Non akuntan publik	20	31%
Akademisi akuntan	10	16%
Total	64	100%

Sumber : Data Diolah

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan Sertifikasi

Sertifikasi	Jumlah Responden	Presentase
ACCA	10	16%
CPA	10	16%
CMA	0	0%
BPK	1	0%
CIMA	0	0%
CA	0	0%
AK	17	27%
Lainnya	26	41%
Total	64	100%

Sumber : Data Diolah

Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Kualifikasi Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
Doktor	2	3%
Magister	13	20%
Sarjana	33	52%
Diploma	9	14%
Lainnya	7	11%
Total	64	100%

Sumber : Data Diolah

Tabel 5. Karakteristik Responden berdasarkan Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja	Jumlah Responden	Presentase
1 hingga 5 tahun	38	60%
6 hingga 10 tahun	18	28%
11 hingga 15 tahun	7	11%
Lebih dari 16 tahun	1	1%
Total	64	100%

Sumber : Data Diolah

Tabel 5. Karakteristik Responden berdasarkan Agama

Pengalaman Kerja	Jumlah Responden	Presentase
Buddha	32	50%
Kristen Protestan	12	19%
Kristen Katolik	7	11%
Islam	13	20%
Hindu	0	0%
Konghucu	0	0%
Total	64	100%

Sumber : Data Diolah

Outlier merupakan sebuah observasi atau pengamatan dimana terdapat nilai yang ekstrim pada satu atau lebih variabel (Hair *et al.*, 2010). Sebuah nilai akan dikatakan outlier apabila kurang dari -2,5 atau lebih dari 2,5 untuk data yang kurang dari 80 dan kurang dari -3 atau lebih dari 3 untuk data yang lebih dari 80 khusus menggunakan *z-score*. Penelitian ini membawakan 7 data yang bersifat outlier karena nilainya melebihi 2,5 dan kurang dari -2,5 sehingga tidak diikutsertakan dalam pengujian.

Menurut Hair *et al.*, (2010) uji validitas merupakan uji yang melihat sejauh mana sebuah pengukuran mengartikan sebuah konsep yang bebas dari kesalahan atau error secara benar. Sebuah data akan dikatakan memenuhi syarat validitas apabila nilainya melebihi 0,6. Hasil dari nilai output penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel memenuhi syarat validitas kecuali satu.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Component Matrix	Keterangan
R1 > Reliability	0,715	Valid
R2 > Reliability	0,737	Valid
R3 > Reliability	0,608	Valid
R4 > Reliability	0,664	Valid
U1 > Understandability	0,772	Valid
U2 > Understandability	0,711	Valid
U3 > Understandability	0,654	Valid
U4 > Understandability	0,629	Valid
C1 > Comparability	0,773	Valid
C2 > Comparability	0,780	Valid
C3 > Comparability	0,624	Valid
C4 > Comparability	0,604	Valid
T1 > Timeliness	0,854	Valid
T2 > Timeliness	0,854	Valid
F1 > Faithful Representation	0,638	Valid
F2 > Faithful Representation	0,802	Valid
F3 > Faithful Representation	0,761	Valid
F4 > Faithful Representation	0,789	Valid
I1 > Integrity	0,671	Valid
I2 > Integrity	0,769	Valid
I3 > Integrity	0,793	Valid
I4 > Integrity	0,729	Valid
CO1 > Competence	0,677	Valid
CO2 > Competence	0,699	Valid
CO3 > Competence	0,731	Valid
CO4 > Competence	0,638	Valid
O1 > Objectivity	0,630	Valid
O2 > Objectivity	0,796	Valid
O3 > Objectivity	0,818	Valid

O4 > Objectivity	0,613	Valid
CF1 > Confidentiality	0,750	Valid
CF2 > Confidentiality	0,710	Valid
CF3 > Confidentiality	0,771	Valid
CF4 > Confidentiality	0,796	Valid
P1 > Professional Behavior	0,774	Valid
P2 > Professional Behavior	0,810	Valid
P3 > Professional Behavior	-0,75	Tidak Valid
P4 > Professional Behavior	0,713	Valid

Sumber : Data Diolah

Uji reliabilitas merupakan uji untuk menilai dimana sebuah variabel atau serangkaian variabel selalu konsisten dengan maksud untuk diukur (Hair *et al.*, 2010). Uji reliabilitas harus dilaksanakan karena reliabilitas memperhatikan bahwa variabel yang diamati mengukur nilai yang benar dan bebas dari kesalahan. Sama seperti uji validitas, sebuah data akan dikatakan valid apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* melebihi 0,6.

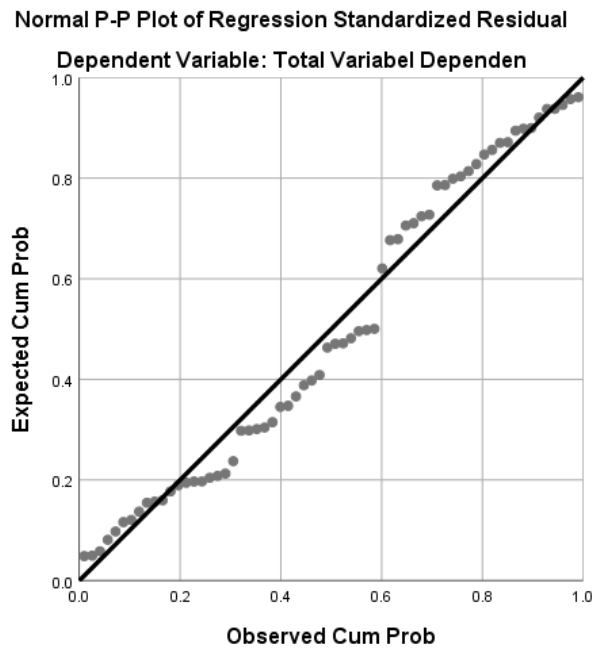
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Reliability	0,614	Reliabel
Understandability	0,633	Reliabel
Comparability	0,641	Reliabel
Timeliness	0,627	Reliabel
Faithful Representation	0,735	Reliabel
Integrity	0,713	Reliabel
Objectivity	0,610	Reliabel
Competence	0,681	Reliabel
Confidentiality	0,749	Reliabel
Professional Behavior	0,643	Reliabel

Sumber : Data Diolah

Uji asumsi klasik terbagi menjadi uji normalitas, multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini merupakan uji *normal probability plot* atau *p-plot*. Sebuah data akan dikatakan terdistribusi secara normal apabila sebuah garis linear bersiku sebesar 45 derajat dan terdapat titik-titik yang mengikuti garis tersebut (Hair *et al.*, 2010).

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



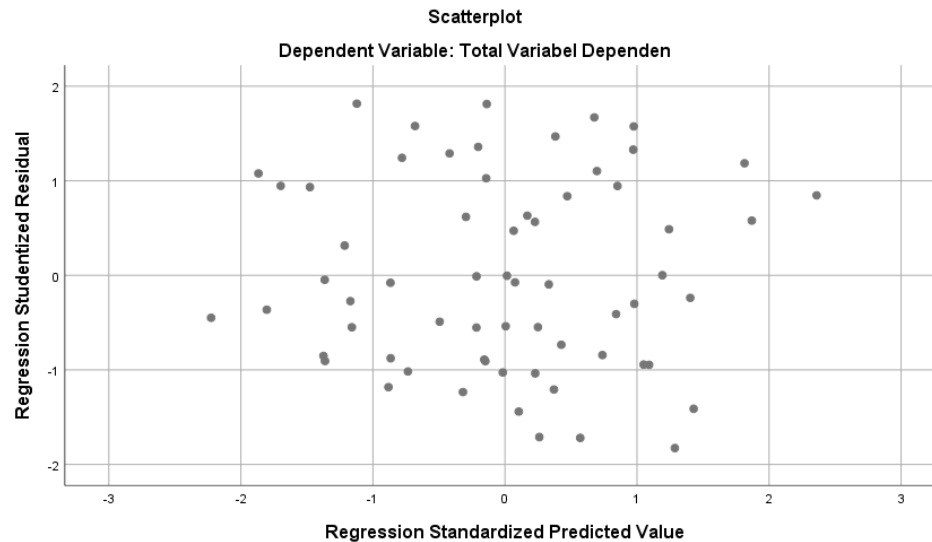
Uji multikolinieritas merupakan uji untuk mendeteksi seberapa jauh suatu variabel dapat dijelaskan oleh variabel lain di dalam sebuah analisis. Uji multikolinieritas akan terpenuhi apabila nilai VIF melebihi 10 atau nilai *tolerance* kurang dari 0,1. Penelitian ini tidak memenuhi uji tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel dari penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
Integrity	1,261	Tidak terjadi multikolinieritas
Objectivity	1,250	Tidak terjadi multikolinieritas
Competence	1,807	Tidak terjadi multikolinieritas
Confidentiality	1,568	Tidak terjadi multikolinieritas
Professional Behavior	1,274	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Diolah

Suatu data dikatakan homoskedastisitas apabila variansi dari error bermunculan secara konstan pada rentang variabel (Hair *et al.*, 2010). Uji homoskedastisitas akan terpenuhi apabila grafik tersebut menunjukkan bahwa titik-titik berada di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, tidak membentuk pola, dan tidak membentuk garis linear. Penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas apabila diperiksa secara visual.



Terjadi atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada bagian *Durbin-Watson*. Syarat tidak terjadinya autokorelasi adalah apabila nilainya tidak kurang dari -2 dan tidak melebihi 2. Variabel akan dikatakan terjadi autokorelasi positif apabila nilainya di bawah -2 dan akan dikatakan terjadi autokorelasi negatif apabila nilainya di atas 2. penelitian dengan model regresi kualitas laporan keuangan ini tidak terdapat autokorelasi dan dapat digunakan.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model Regresi	<i>Durbin-Watson</i>	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	1,261	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data Diolah

Hasil uji hipotesis menggunakan uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Uji F pada studi ini merupakan 15.157 dan nilai Sig. merupakan 0.000. Nilai dari Sig. dinilai lebih kecil daripada 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berupa integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan kelakuan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yang berupa kualitas laporan keuangan.

Tabel 10. Hasil Uji F

Variabel Dependen	F	Sig.	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	15.157	0.000	Signifikan

Sumber : Data Diolah

Uji koefisien determinasi merupakan uji dimana sebuah pengukuran koefisien determinasi dimodifikasi dan memperhitungkan jumlah variabel independen yang termasuk dalam persamaan regresi dan ukuran sampel (Hair *et al.*, 2010). Nilai R Square pada tabel 11 sebesar 0.566 menjelaskan mengenai variabel independen yang secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.529, yang mengartikan bahwa sebesar 53% kualitas laporan keuangan mampu dijelaskan oleh variabel independen yang

tercantum pada penelitian ini yaitu integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan kelakuan profesional. Sisanya yang sebesar 47% dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel Dependen	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of Estimate</i>
Kualitas Laporan Keuangan	0.566	0.529	3.85763

Sumber : Data Diolah

Sesuai dengan analisis pada Tabel 12., dapat dilihat bahwa integrity memiliki nilai Sig. 0.000, competence dengan nilai Sig. 0.006, objectivity dengan nilai 0.021, confidentiality dengan nilai 0.291, dan professional behavior dengan nilai 0.018. Dapat disimpulkan bahwa tiga variabel dari penelitian ini yang berupa integrity, competence, objectivity, dan professional behavior memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel lainnya yang berupa confidentiality tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Tabel 12. Hasil Uji t

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>			
(Constant)	36.801	6.371	5.776	0.00	Signifikan
<i>Integrity</i>	1.128	0.240	4.708	0.00	Signifikan
<i>Competence</i>	0.738	0.260	2.843	0.00	Signifikan
<i>Objectivity</i>	0.894	0.375	2.382	0.02	Signifikan
<i>Confidentiality</i>	0.345	0.323	1.066	0.29	Tidak Signifikan
<i>Professional Behavior</i>	-0.789	0.325	-2.428	0.01	Signifikan

Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan (KLK)

Sumber : Data Diolah

Integrity memiliki nilai Sig. 0.000, *competence* dengan nilai Sig. 0.006, *objectivity* dengan nilai 0.021, *confidentiality* dengan nilai 0.291, dan *professional behavior* dengan nilai 0.018. Dapat disimpulkan bahwa tiga variabel dari penelitian ini yang berupa *integrity*, *competence*, *objectivity*, dan *professional behavior* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel lainnya yang berupa *confidentiality* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Persamaan yang terbentuk menjelaskan mengenai nilai variabel dependen apabila nilai dari variabel-variabel independen diketahui. Model regresi dapat dikatakan model regresi yang baik apabila nilai dari error (e) ternilai sekecil mungkin sehingga menghasilkan nilai prediksi yang lebih akurat. Rumus yang tersusun dari hipotesis regresi linier berganda yang berdasarkan pada *Unstandardized Coefficients* nilai B, yaitu sebagai berikut:

$KLK = 36.801 + 1.128 \text{ Integrity} + 0.738 \text{ Competence} + 0.894 \text{ Objectivity} + 0.345 \text{ Confidentiality} - 0.789 \text{ Professional Behavior} + e$

H1: Integritas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integritas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai Sig. 0.000 dan nilai unstandardized coefficient B sebesar 1.128 membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen. Hasil ini berjalan konsisten dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ahinful *et al.*, (2017), Aminu & Oladipo (2016), Chitom (2017), Idawati (2018), Nihestita *et al.*, (2018), Ogbonna & Ebimobowei (2011), Prasetyo dan Suwarno (2013).

H2: Objektivitas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa objektivitas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai Sig. 0.006 dan nilai unstandardized coefficient B sebesar 0.738 membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian ini berjalan konsisten dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Agung & Winarningsih (2016), Aifuwa *et al.*, (2018), Amaka (2019), Arum (2015), Denziana (2015), Emuze dan Igbodo (2018), Enyi P.E, Adegbi F.F, dan Salawu R.O (2013), Fitriani dan Hidayat (2013), Istiningrum (2014), Laksita dan Sukirno (2019), Mulyani *et al.*, (2018), Niyonzima T dan Soetan (2018), Nurjanah dan Kartika (2016), Zhatkin *et al.*, (2017).

H3: Kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai Sig. 0.021 dan nilai unstandardized coefficient B sebesar 0.894. Hasil dari penelitian ini berjalan konsisten dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Abbott *et al.* (2016), Afiah dan Rahmatika (2014), Alzeban (2018), Darwanis *et al.* (2015), Dewi *et al.* (2019), Hertati (2015), Iskandar dan Setiyawati (2015), Kabuye *et al.* (2017), Lusy *et al.* (2017), Muda *et al.* (2017), Nurdiono dan Gamayuni (2018), Ogega *et al.* (2017), Palimbong *et al.* (2018), Pandoyo (2016), Poppy dan Avianti (2019), Tarus dan Kwasira (2015), Tjun *et al.* (2012).

H4: Kerahasiaan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerahasiaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai Sig. 0.291 dan nilai unstandardized coefficient B sebesar 0.345. Nilai Sig. yang melebihi 0.05 membuktikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Aifuwa *et al.* (2018), Kneefel *et al.* (2017), Mubaraq *et al.* (2019), Prameswari dan Nazar (2015).

H5: Kelakuan profesional berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelakuan profesional berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai Sig. 0.018 dan nilai unstandardized coefficient B sebesar -0.789 membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen. penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh (Malik, 2010) karena hasil penelitiannya searah dengan hasil analisis hipotesis ini.

Kesimpulan

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa dengan adanya pemahaman dan penerapan etika yang baik, maka dapat memberikan manfaat yang baik terutama bagi pihak karyawan perusahaan. Pemahaman yang mendalam mengenai etika akuntansi mampu meningkatkan performa kerja serta mengembangkan sikap ataupun perilaku yang baik dalam seorang

individu. Poin yang dapat disimpulkan dari penelitian yang dilaksanakan merupakan variabel independen integritas, objektivitas, kompetensi, dan kerahasiaan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan sedangkan variabel kelakuan profesional berpengaruh signifikan negatif.

Pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa kendala sehingga sedikit menghalangi kelancaran dari pengerjaan. Keterbatasan tersebut berupa:

1. Keterbatasan dalam pencarian jurnal yang berkaitan dengan penelitian sebab kelangkaan dari tema penelitian
2. Adanya wabah penyakit yang merajalela sehingga kegiatan penyebaran kuesioner menjadi terhambat
3. Penyebaran wabah penyakit yang tidak kunjung selesai menyebabkan kesulitan dalam mencari informasi melalui penerjunan lapangan
4. Jumlah responden yang tidak banyak kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya
5. Adanya tanggapan, pemahaman, serta integritas yang berbeda dari responden terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sesungguhnya
6. Studi ini menggunakan survey penyebaran kuesioner tanpa adanya interview

Daftar Pustaka

- Abbott, L. J., Daugherty, B., Parker, S., & Peters, G. F. (2016). Internal Audit Quality and Financial Reporting Quality: The Joint Importance of Independence and Competence. *Journal of Accounting Research*, 54(1), 3–40. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12099>
- Afiah, N. N., & Rahmatika, D. N. (2014). The Impact of Internal Audit Function Effectiveness on Quality of Financial Reporting and its Implications on Good Government Governance Research on Local Government Indonesia. *Research Journal of Finance Accounting*, 5(18), 64–75.
- Agung, M., & Winarningsih, S. (2016). EFFECT OF AUDITOR AND INTERNAL CONTROL COMPETENCE APPARATUS FOR LOCAL GOVERNMENT QUALITY OF FINANCIAL REPORTING. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 4(7), 114–127. <https://doi.org/10.1109/ciced.2018.8592188>
- Ahinful, G. S., Addo, S., Boateng, F. O., & Boakye, J. D. (2017). Accounting Ethics and the Professional Accountant: The Case of Ghana. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 1(1), 30–36. <https://doi.org/10.33094/8.2017.11.30.36>
- Ahmad, N. L., Ahmed, H., & Mustaffa, W. S. W. (2017). The Significance of Islamic Ethics to Quality Accounting Practice. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(10). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i10/3425>
- Aifuwa, H. O., Embele, K., & Saidu, M. (2018). ETHICAL ACCOUNTING PRACTICES AND FINANCIAL REPORTING QUALITY. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 4(12 December), 31–44.
- Alzeban, A. (2018). CEO involvement in selecting cae, internal audit competency and independence, and financial reporting quality. *Journal of Business Economics and Management*, 19(3), 456–473. <https://doi.org/10.3846/jbem.2018.6264>
- Amaka, E. M. (2019). *THE ADEQUACY OF ETHICS IN ACCOUNTING PRACTICE IN NIGERIA*. 10(06), 333–349.
- Aminu, A. A., & Oladipo, O. O. (2016). *APPLICATION OF FINANCIAL ETHICS IN ANNUAL FINANCIAL*. 3(1), 66–75.

- Amponsah, E. B., Boateng, P. A., & Onuoha, L. N. (2016). Professional Behaviour of Accounting Academics: Fruits of Nonconcurrency. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(2), 65–76.
- Arum, E. D. P. (2015). Determinants of internal audit function effectiveness and its implication on financial reporting quality. *International Journal of Economic Research*, 12(5), 1989–2000. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1237078>
- Asmara, R. Y., & Situanti, R. (2018). The effect of audit tenure and firm size on financial reporting delays. *European Research Studies Journal*, 21(3), 414–422.
- Boučková, M. (2015). Management Accounting and Agency Theory. *Procedia Economics and Finance*, 25(15), 5–13. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00707-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00707-8)
- Byskov, M. F. (2020). Utilitarianism and risk. *Journal of Risk Research*, 23(2), 259–270. <https://doi.org/10.1080/13669877.2018.1501600>
- Chitom, J. R. (2017). *Professional Ethics on Audit Assurance Engagement: Evidence From Nigerian Firms*. 3(11), 111–132.
- Christian, N., Basri, Y. Z., & Arafah, W. (2019). Analysis of fraud pentagon to detecting corporate fraud in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 3(08), 1–13.
- Cohen, J. R., Pant, L. W., & Sharp, D. J. (1992). Cultural and socioeconomic constraints on international codes of ethics: Lessons from accounting. *Journal of Business Ethics*, 11(9), 687–700. <https://doi.org/10.1007/BF01686349>
- Cousineau, D., & Chartier, S. (2010). Outliers detection and treatment: a review. *International Journal of Psychological Research*, 3(1), 58–67. <https://doi.org/10.21500/20112084.844>
- Darwanis, D., Saputra, M., & Kartini, K. (2015). Effect of Professionalism, Competence, Knowledge of Financial Management, And Intensity Guidance Apparatus Inspectorate for Quality of Financial Statements (Study on Inspectorate Regencies/Cities in Aceh). *BRAND. Broad Research in Accounting, Negotiation, and Distribution*, 7(1), 32–40.
- Denziana, A. (2015). The Influence Of Audit Committee Quality And Internal Auditor Objectivity Toward The Prevention (A Survey in State Owned Enterprises of Indonesia). *International Journal on Economics and Social Sciences*, 1(1), 1–8.
- Dewi, N. F., Ferdous Azam, S. M., & Yusoff, S. K. M. (2019). Factors influencing the information quality of local government financial statement and financial accountability. *Management Science Letters*, 9(9), 1373–1384. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.013>
- Emuze, I. B. C., & Igbodo, A. A. (2018). *Ethical Standards: Theoretical and Problematic Issues*. 6(1), 40–49.
- Enofe, A. O., Edemenya, C. C., & Osunbor, E. O. (2015). The Effect of Accounting Ethics on the Quality of Financial Reports of Nigeria Firms. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(12), 123–131.
- Enyi P.E, Adegbi F.F, Salawu R.O, O. O. . (2013). ETHICAL PRINCIPLES AND FAITHFUL REPRESENTATION OF FINANCIAL REPORTS OF QUOTED COMPANIES IN NIGERIA. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fitriani, I., & Hidayat, Y. L. (2013). PENGARUH OBJEKTIVITAS DAN INTEGRITAS AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Pada Inspektorat Daerah Se – Bandung Raya). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 61–72.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis*.

- Harrison, J. S., Freeman, R. E., & de Abreu, M. C. S. (2015). Stakeholder theory as an ethical approach to effective management: Applying the theory to multiple contexts. *Revista Brasileira de Gestao de Negocios*, 17(55), 858–869. <https://doi.org/10.7819/rbgn.v17i55.2647>
- Hertati, L. (2015). Competence of Human Resources, The Benefits of Information Technology on Value of Financial Reporting in Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(8), 12–18.
- Hidayah, N., & Zarkasyi, W. (2017). The effect of human resources management competency and the role of culture on accrual accounting implementation effectiveness and the impact on quality of accounting information. *European Research Studies Journal*, 20(4), 183–199.
- Idawati, W. (2018). Analisis karakteristik kunci yang mempengaruhi kualitas audit. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 33–50. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.321>
- Irianto, G., Novianti, N., Rosalina, K., & Firmanto, Y. (2012). Integrity, Unethical Behavior, and Tendency of Fraud. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(2), 144. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i2.2320>
- Iskandar, D., & Setiyawati, H. (2015). The effect of internal accountants' competence on the quality of financial reporting and the impact on the financial accountability. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 3(5), 55–64.
- Istiningrum, A. A. (2014). Antecedents and Impacts of Students' Ethical Perception in Accounting Learning Process. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 11(2), 222–247. <https://doi.org/10.21002/jaki.2014.12>
- Kabuye, F., Nkundabanyanga, S. K., Opiso, J., & Nakabuye, Z. (2017). Internal audit organisational status, competencies, activities and fraud management in the financial services sector. *Managerial Auditing Journal*, 32(9), 924–944. <https://doi.org/10.1108/MAJ-09-2016-1452>
- Kaushik, M., & Mathur, B. (2014). Data Analysis of Students Marks with Descriptive Statistics. *International Journal on Recent and Innovation in Computing and Communication*, 2(5), 1188–1191.
- Kneefel, E. O., Sondakh, J. J., & Mawikere, L. (2017). Pengaruh Kode Etik Apip Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 636–660. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17999.2017>
- Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 31–46. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24497>
- Lusy, L., Riduwan, A., & Andayani, A. (2017). *The Influences of Competence, Independence, Due Professional Care, and Time Budget toward Audit Quality: Psychological Condition As The Moderating Variables*. 19(8), 87–99. <https://doi.org/10.9790/487X-1908058799>
- Mabil, A. N. (2019). Investigating Effects of Accounting Ethics on Quality of Financial Reporting of an Organization: Case of Selected Commercial Banks in South Sudan. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 10(1), 177–191. <https://doi.org/10.2478/mjss-2019-0016>
- Malik, R. S. S. (2010). PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PROFESIONALISME AUDITOR dan ETIKA PROFESI TERHADAP TINGKAT MATERIALITAS DALAM PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. In *Jurnal Akuntansi Indonesia* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.30659/jai.2.2.113-129>

- Masnidar Nasution, L. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Mubaraq, S., Abdulrasaq, M., & Saidu, M. (2019). Ethical Accounting Practices and Financial Reporting Quality : Evidence from Listed Firms in Nigeria. *Accounting & Taxation Review*, 3(2).
- Muda, I., Wardani, D. Y., Erlina, Maksum, A., Lubis, A. F., Bukit, R., & Abubakar, E. (2017). The influence of human resources competency and the use of information technology on the quality of local government financial report with regional accounting system as an intervening. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 95(20), 5552–5561.
- Mulyani, E., Linda, M. R., & Nasra, S. (2018). Competency and Objectivity of Internal Auditor on Audit Quality at Banking Companies. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 65, 472–475. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.102>
- Nainggolan, E. P. (2016). Pengaruh Akuntabilitas , Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *HUMAN FALAH*, 3(1), 93–112.
- Nihestita, N., Rosini, I., Hakim, D. R., & Kurniawati, D. (2018). PENGARUH INTEGRITAS DAN SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan). *National Conference of Creative Industry, September*, 5–6. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1304>
- Niyonzima T & Soetan, T. A. (2018). Auditors' Characteristics and Quality of Financial Information. *IMPACT: International Journal of Research in Business Management (IMPACT: IJRBM)*, 6(5), 31–46. <http://www.impactjournals.us/archives.php>
- Nurdiono, & Gamayuni, R. R. (2018). The effect of internal auditor competency on internal audit quality and its implication on the accountability of local government. *European Research Studies Journal*, 21(4), 426–434. <https://doi.org/10.35808/ersj/1132>
- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 5(2), 123–135.
- Ogbonna, G. N., & Ebimobowei, A. (2011). Ethical Compliance by the Accountant on the Quality of Financial Reporting and Performance of Quoted Companies in Nigeria. *Asian Journal of Business Management*, 3(3), 152–160.
- Ogega, E. K., Kibati, P., & Koima, J. (2017). *Influence of Risk Based Internal Audit on Financial Sustainability of Non-Governmental Organization in Nakuru*. 22(11), 87–95. <https://doi.org/10.9790/0837-2211108795>
- Osasere, A. O., & Ilaboya, O. J. (2018). IFRS Adoption and Financial Reporting Quality: IASB Qualitative Characteristics Approach. *Accounting & Taxation Review*, 2(3), 30–47. http://atreview.org/admin/12389900798187/ATR VOL 2_3-3.pdf
- Palimbong, S. M., Rura, Y., & Tawakkal, T. (2018). the Effect of Competence of Human Resources and the Use of Information Technology on the Quality of Financial Report With Internal Control System and Organizational Commitment As Moderation Variable. *International Journal of Advanced Research*, 6(12), 517–525. <https://doi.org/10.21474/ijar01/8168>
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>
- Pandoyo, P. (2016). THE EFFECT OF AUDITOR COMPETENCE, INDEPENDENCE, AUDIT

- EXPERIENCE, ORGANIZATIONAL CULTURE AND LEADERSHIP AGAINST AUDITOR PROFESSIONALISM AND ITS IMPLICATION ON AUDIT QUALITY. *International Journal of Advanced Research Journal*, 4(5), 1632–1646. <https://doi.org/10.21474/IJAR01>
- Patiro, S. P. S., & Budiyantri, H. (2016). The Theory of Planned Behavior, Past Behavior, Situational Factors, and Self-Identity Factors Drive Indonesian Entrepreneurs to Be Indebtedness. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 11(1), 46. <https://doi.org/10.19166/derema.v11i1.188>
- Poppy, S., & Avianti, I. (2019). Influence of Internal Control Activities And Characteristics Of Audit Committee On The Quality Of Audit Implementation By A Public Accounting Firm. *Jurnal Akuntansi*, XXIII(Vol 23, No 1 (2019): January 2019), 97–112. <https://ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/465>
- Prameswari, D. A., & Nazar, M. R. (2015). Pengaruh Penerapan Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Internal Auditor (Studi Kasus pada Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI). *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3229–3236.
- Prasetyo, D. F., & Suwarno, A. E. (2013). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas, Objektivitas Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 578–588.
- Rahmawati, I. D., & Hanun, N. R. (2015). PENGARUH PROFESIONALISME DAN ETIKA PROFESI TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS AKUNTAN PUBLIK. *Jurnal Sains Akuntansi*, 1(1), 63–81.
- Ramanna, K., & Sletten, E. (2011). Why do Countries Adopt International Financial Reporting Standards? *Harvard Business School*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1460763>
- Rashid, N., Asfthanorhan, A., Johari, R. J., Hamid, N. A., Yazid, A. S., Salleh, F., Abdullah, B., Ismail, A. H., & Rasit, Z. A. (2018). Ethics and Financial Reporting Assurance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(11), 1346–1355. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i11/5176>
- Sepasi, S. (2011). Accounting Ethics. *Accounting Ethics*, 2(1). <https://doi.org/10.1002/9781444395907>
- Sheskin, M., & Baumard, N. (2016). Switching away from utilitarianism: The limited role of utility calculations in moral judgment. *PLoS ONE*, 11(8), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0160084>
- Suliyantini, L., & Kusmuriyanto. (2017). The Effect of Human Resources Competency and Accrual Based Government Accounting Standard Implementation on the Quality of Local Government Financial Statement with the Implementation of Internal Control System as a Mediating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 6(1), 19–26. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v6i1.20022>
- Tarus, M. J., & Kwasira, J. (2015). Determinants of Accurate Financial Statements Reporting In Listed Banks In Kenya; A Survey Of Commercial Banks In Nakuru Town. *IOSR Journal of Business and Management Ver. V*, 17(4), 2319–7668. <https://doi.org/10.9790/487X-17457986>
- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33–56. <https://doi.org/10.1177/1753193416664491>
- Yarahmadi, H., & Bohlooli, A. (2015). Ethics in Accounting. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 1(1), 356. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v5i1.7829>

- Yazid, H., & Suryanto, T. (2016). An Investigation of Factors Influencing Audit Quality According to Islamic Audit: A Study for the Jakarta Islamic Index. *International Journal of Economics & Business Administration (IJEBA)*, *IV*(1), 20–38.
- Zhatkin, Y., Gurviš, N., & Strouhal, J. (2017). Addressing ethical matters in Ukrainian accounting practice. *Economics and Sociology*, *10*(3), 167–178.
<https://doi.org/10.14254/2071-789X.2017/10-3/12>